

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Disiplin merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan karakter santri di pesantren. Aturan dan etika dalam kegiatan bahasa ditetapkan untuk membiasakan santri berkomunikasi dalam bahasa Arab atau Inggris dalam rutinitas harian mereka. Namun, dalam praktiknya, pelanggaran seperti tidak menggunakan bahasa yang ditentukan, keterlambatan dalam mengikuti kegiatan bahasa, dan kurangnya partisipasi dalam latihan percakapan masih sering terjadi. Jika pelanggaran-pelanggaran ini tidak diteliti secara mendalam, pesantren akan kesulitan mengidentifikasi pola penyebab dan jenis pelanggaran yang paling umum.

Hingga saat ini, data pelanggaran hanya dicatat secara manual dan belum diteliti secara intensif, sehingga informasi yang dihasilkan belum dapat membantu pengelola dalam merumuskan keputusan yang tepat. Padahal, data ini dapat memberikan wawasan berharga jika diproses menggunakan metode yang tepat.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Association Rules dengan algoritma Apriori, teknik penambangan data yang dapat mengungkap hubungan antara jenis pelanggaran dan tren perilaku santri berdasarkan data historis. Dengan menggunakan aplikasi RapidMiner, proses analisis dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan terstruktur.

Melalui penerapan metode ini, pesantren Tahfiz Azhar Centre dapat mengidentifikasi pola pelanggaran yang sering terjadi, kombinasi pelanggaran yang terjadi secara bersamaan, dan faktor-faktor yang paling dominan. Wawasan ini sangat berguna bagi bagian tata tertib dan Pembina bahasa untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif, meningkatkan disiplin santri, dan mendukung penciptaan lingkungan bahasa yang kondusif di Pesantren Tahfiz Azhar Centre.

Berdasarkan uraian dari atas, maka dapat hasil penulis maksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis pola pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa santri di pesantren Tahfiz Azhar Centre Menggunakan Association rule (Apriori) Berbasis Rapid Miner”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa yang sering dilakukan oleh santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre?
2. Bagaimana penerapan metode Association Rule dengan algoritma Apriori dalam menganalisis data pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa santri?
3. Bagaimana hasil analisis pola pelanggaran tersebut dapat membantu pihak pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas pembinaan kegiatan bahasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai

1. Mengidentifikasi jenis-jenis pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa yang paling sering dilakukan oleh santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre.
2. Menerapkan metode *Association Rule* dengan algoritma Apriori dalam menganalisis data pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa menggunakan RapidMiner.
3. Menemukan pola-pola atau hubungan antar jenis pelanggaran yang muncul secara bersamaan melalui hasil analisis Apriori.
4. Memberikan rekomendasi kepada pihak pesantren berdasarkan pola pelanggaran yang ditemukan untuk meningkatkan kedisiplinan santri dan efektivitas pembinaan kegiatan bahasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ialah :

1. Menambah referensi dan wawasan dalam penerapan metode *Association Rule* (Apriori) untuk analisis pola pelanggaran di lingkungan pendidikan, khususnya pesantren.
2. Memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan studi data mining dalam pengelolaan disiplin dan tata tertib.
3. Membantu pihak pesantren mengetahui jenis dan pola pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa yang sering dilakukan santri.
4. Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki strategi pembinaan dan peningkatan kedisiplinan santri.

5. Mempermudah pengelola tata tertib dalam memonitor dan menganalisis data pelanggaran secara lebih cepat dan akurat melalui RapidMiner.
6. Menjadi acuan untuk mengembangkan sistem monitoring pelanggaran yang lebih terstruktur di masa depan.

1.5 Tinjauan Umum

1.5.1 Sejarah Pesantren Tahfiz Azhar Centre

PTAC berawal dari “halaqah-halaqah kecil, pengajian Qur’an” yang berlangsung sejak sekitar 2011 di Masjid Raya Al-Aman Aekkanopan, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dari pengajian ini, muncul antusiasme masyarakat untuk belajar Al-Qur’an. Karena banyak orang tua yang tertarik menitipkan anaknya, maka dibuka kelas tahfiz non-asrama.

Awalnya kapasitas masih sangat kecil: santri terbatas dalam catatan awal disebut hanya sekitar empat orang. Rumah salah seorang anggota DPRD Sumut dihibahkan dan dikelola sebagai asrama santri non-formal. Dalam suasana penuh keikhlasan dan kese derhanaan, para pendiri dan donatur “melupakan logika” artinya, mendirikan pesantren bukan karena keuntungan, tapi dedikasi pada Al-Qur’an. Hal itu disampaikan oleh pimpinan. Seiring bertumbuhnya jumlah santri dan dukungan masyarakat, dirasa perlu adanya lembaga yang lebih formal. Berdasarkan data legalitas yayasan: yayasan pengelola PTAC resmi berdiri dengan nomor SK-pendirian dan pengesahan hukum pada 2015. Namun pembangunan kompleks pesantren yang representatif baru dimulai secara serius setelah lahan wakaf/donasi tersedia. Pembangunan fisik kompleks meliputi

masjid, asrama putra/putri, gedung sekolah, ruang makan, mess guru, dsb. dilakukan secara bertahap.

Santri dan guru tergolong banyak: pada satu periode tercatat sekitar 650 santri dan sekitar 90 guru/pengajar. Mekanisme menghafal diatur secara ketat: setiap santri harus menjalani *setoran hafalan* rutin (misalnya per ½ halaman, 1 halaman, 2 halaman per hari tergantung kemampuan). Setelah menyetor, mereka diuji: hanya jika lancar maka diberi izin melanjutkan hafalan berikutnya. Jika belum lancar, mereka harus mengulang. Target jangka panjang ditetapkan: dalam waktu maksimal 3 tahun, santri diharapkan bisa menamatkan hafalan 20–30 juz Al-Qur'an. Organisasi pengelola PTAC dibuat rapi: ada pimpinan yayasan, direktur, kepala sekolah, kepala tata usaha, bendahara, pembimbing tahfiz, kepala asrama, dan staf lainnya tiap orang punya job description jelas. Kehidupan santri di PTAC sangat keteraturan dan disiplin. Jadwal harian dibuat terstruktur: mulai dari qiyamullail & shalat subuh, setoran tahfiz pagi, sekolah formal, istirahat, setoran tahfiz siang, kegiatan malam seperti muroja'ah (ulang hafalan), sampai waktu belajar mandiri sebelum tidur.

Selain hafalan, ada juga program language (misalnya “mufrodat” kosakata bahasa Arab), kegiatan akademik, ekstrakurikuler, serta pembinaan akhlak sesuai visi misi pesantren, yaitu menjadikan santri selain hafiz juga berakhlak mulia dan pencinta Al-Qur'an. PTAC juga aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan, seperti peringatan Hari Guru, lomba-lomba, dan program dakwah ke masyarakat. Misalnya, pada peringatan Hari Guru santri dan ustadz/ah ikut lomba, memberikan penghormatan kepada guru, menunjukkan bahwa pesantren ingin

membentuk komunitas yang menghormati ilmu dan pendidik. Selain itu, PTAC juga mengadakan kegiatan terbuka seperti seminar Al-Qur'an misalnya pada Desember 2020 mereka mengundang seorang hafiz internasional Asia-Pasifik untuk memberi motivasi dan pengajian kepada santri.

1.5.2 Visi dan Misi Pesantren Tahfiz Azhar Centre

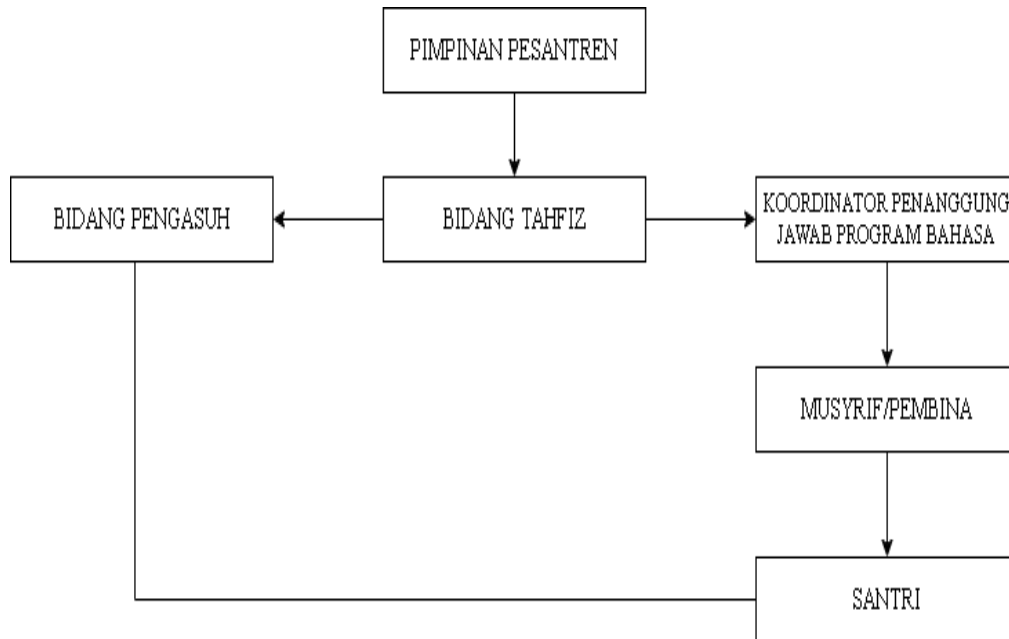
a. Visi

“Mencetak/menjadikan santri yang hafal Al-qur`an, mencintai Al-qur`an, serta menjadikan Al-qur`an sebagai landasan berfikir.

b. Misi

1. Menyiapkan santri memiliki bacaan Al-Qur'an yang baik dan indah.
2. Menyiapkan santri memiliki hapalan yang mutqin (lancar dan mantap)
3. Membiasakan santri dengan akhlak yang sesuai tuntunan Al-Qur'an.
4. Menyiapkan santri yang cinta Al-Qur'an.
5. Menyiapkan santri yang menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan berfikir

1.6 Struktur Pesantren Tahfiz Azhar Centre



Masing-masing bidang memiliki tugas spesifik, yaitu :

1. Pimpinan Pesantren : Menetapkan kebijakan pesantren, termasuk aturan dan tata tertib kegiatan bahasa santri, serta melakukan pengawasan umum terhadap seluruh program pendidikan.
2. Bidang Pengasuh : Membina kedisiplinan santri, mengawasi pelaksanaan tata tertib pesantren, serta menangani pelanggaran yang terjadi dalam kegiatan harian santri.
3. Bidang Tahfiz :
4. Koordinator Penanggung Jawab Program Bahasa : Mengelola dan mengoordinasikan seluruh kegiatan bahasa santri, menyusun aturan penggunaan bahasa, serta mendokumentasikan data pelanggaran tata tertib bahasa.

5. Musyrif/Pembina Bahasa : Membimbing santri dalam penggunaan bahasa sehari-hari, mengawasi pelaksanaan kegiatan bahasa, serta mencatat dan melaporkan pelanggaran bahasa yang dilakukan santri.
6. Santri : Melaksanakan kegiatan bahasa sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan dan menjadi subjek dalam analisis pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi laporan ini, maka sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan umum, struktur organisasi, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini dijelaskan alasan pentingnya penelitian mengenai Analisa Pola Pelanggaran tata tertib kegiatan bahasa santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre menggunakan *Association Rule* (APRIORI) berbasis *Rapid Miner*

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penelitian, seperti konsep pembangunan daerah, teori *data mining*, algoritma *rapid miner*, serta pengenalan perangkat lunak *RapidMiner*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber serta jenis data, tahapan analisis data, serta langkah-langkah penerapan *Association Rule* (APRIORI) menggunakan *RapidMiner*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis dan pengelompokan data Analisis Pola pelanggaran tata terrib kegiatan bahasa santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre menggunakan metode *AsocitionRule* (APRIORI) berbasis *RapidMiner*. Hasil clustering yang diperoleh akan dibahas untuk mengetahui pola pelanggaran santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pesantren tahfiz Azhar centre, akademis, maupun peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut.